

PENGARUH PENGETAHUAN SANITASI DAN HIGIENE TERHADAP PENGOLAHAN MAKANAN SEHAT KELUARGA LPKK

Chalin Mey Chatun
Sri Wahyu Andayani
Prodi PKK JPTK FKIP UST

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) pengetahuan sanitasi dan higiene, 2) pengolahan makanan sehat keluarga, dan 3) pengaruh pengetahuan sanitasi dan higiene pada Ibu-ibu anggota LPKK terhadap pengolahan makanan sehat keluarga. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan korelasional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Data hasil instrument diuji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian: 1) Pengetahuan sanitasi dan higiene Ibu-ibu anggota LPKK memiliki kategori cukup; 2) pengolahan makanan sehat keluarga kategori cukup; 3) Ada pengaruh pengetahuan sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat keluarga, dengan sumbangan yang diberikan pengetahuan sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat keluarga adalah sebesar 4,9%, sedangkan sisanya 95,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Sanitasi dan higiene, Pengolahan makanan sehat keluarga.*

Abstract

The objectives of this research are to know 1) the knowledge of sanitation and hygiene, 2) the process of health food for family, and 3) the influence of sanitation and hygiene to the process of health food for family. The type of the research is descriptive qualitative. Samples are taken by proportional random sampling technique. The method to collect the data is done by questionnaire and documentation. Validity and reliability are measured by instrument and the data is analyzed using product moment correlation. The result: the members of LPKK have knowledge about sanitation and hygiene in processing health food for family by fair category. Hypothesis measurement: $0,222 > 0,213$. It means that there is influence of sanitation and hygiene to the process of health food for family and the contribution given to the knowledge of sanitation and hygiene are 4.9%, and the other, 95.1% is influenced by other factor.

Key words: Sanitation and hygiene, the process of health food for family.

PENDAHULUAN

Perwujudan masyarakat yang sejahtera berawal dari kesejahteraan setiap anggota keluarga. Upaya kesejahteraan keluarga dilakukan dengan pembekalan pengetahuan serta ketrampilan yang cukup. Upaya tersebut dapat didukung dengan adanya Gerakan Lembaga Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (LPKK) yang terdapat diseluruh Indonesia, khususnya di Kota Yogyakarta. Keamanan pangan atau makanan merupakan kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan bagi kesehatan manusia

(Cahyo Saparinto dan Diana Hidayati, 2006:55). Makanan yang aman serta bermutu dan bergizi tinggi sangat penting perannya bagi pertumbuhan, pemeliharaan, dan peningkatan derajat kesehatan serta peningkatan kecerdasan setiap inividu keluarga.

Makanan yang baik dan sehat haruslah memenuhi syarat kesehatan yang merupakan salah satu upaya untuk mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, sehingga perlu mendapatkan perhatian dari segi nilai gizi, segi kemurnian, maupun dari segi kebersihan. Sebab meskipun nilai gizi dan kemurnian baik namun kebersihan lingkungan tidak diawasi dan dipelihara,

maka makanan tersebut dapat menimbulkan penyakit akibat dari kontaminasi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan pula bahwa keamanan pangan penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan atau pengolahan makanan.

Pengolahan makanan yang baik yakni dengan mencegah terjadinya kerusakan-kerusakan makanan sebagai akibat cara pengolahan yang salah dan mengikuti kaidah atau prinsip-prinsip sanitasi dan higiene yang baik atau disebut GMP (*Good Manufacturing Practice*).

Higiene adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan (Depkes RI, 2003). Higiene dan sanitasi makanan adalah dua prinsip dalam pengolahan atau penyelenggaraan makanan yang sehat. Melihat bahwa pentingnya keamanan makanan bagi keluarga yang merupakan kebutuhan primer bagi setiap individu dan keluarga yang dapat berdampak besar bagi kesehatan tubuh, maka penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan ibu-ibu anggota LPKK dalam hal sanitasi dan higiene untuk mengolah makanan sehat bagi keluarga, serta apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan ibu-ibu anggota LPKK mengenai sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan sanitasi dan higiene ibu-ibu anggota LPKK baik secara parsial dan simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dan korelasional, dilaksanakan pada bulan Januari 2013 sampai Juli 2014 bertempat di LPKK Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Kota Yogyakarta

Target/ Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini

Ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Kota Yogyakarta sejumlah 300. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, dikarenakan penelitian ini tidak meneliti seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu *proportionate random sampling* dengan pengambilan proporsi 25 % dari 300 anggota ditentukan sampel sebanyak 75 responden ditambah 10% dari sampel untuk keperluan *missing data* dan *non response*. Jadi jumlah keseluruhan sampel yang diteliti berjumlah 83 responden.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode angket untuk mengungkap data pengetahuan sanitasi dan higiene serta pengolahan makanan sehat keluarga, serta metode dokumentasi untuk jumlah Ibu-ibu anggota LPKK. Kisi-kisi instrumen terdiri dari 20 butir pertanyaan untuk variabel pengetahuan sanitasi dan higiene (X) dan 18 butir pertanyaan untuk variabel pengolahan makanan sehat keluarga (Y).

Instrumen diuji cobakan kepada 30 responden di luar sampel penelitian tetapi masih dalam satu populasi. Hasil angket kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpa Cronbach*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan sanitasi dan higiene terdapat 2 item yang gugur (item 8 dan 9), sedangkan untuk variabel pengolahan makanan sehat keluarga terdapat 3 item yang gugur (item 6, 9 dan 15). Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan pengetahuan sanitasi dan higiene adalah 0,843 lebih dari 0,6 dan nilai koefisien alpha untuk angket pengolahan makanan sehat keluarga adalah 0,709 lebih dari 0,6. Hasil tersebut telah melebihi nilai standar 0,361 ($n=30$, $\alpha=5\%$), sehingga angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan data hasil angket dapat dipercaya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan ubahan penelitian dengan cara menghitung skor rata-rata, median, mode dan standar deviasi kemudian dilakukan korelasi *product moment* yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil penyebaran angket yang diberikan pada sampel yang berjumlah 83 responden dianalisis dengan hasil dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Observasi				Skor Ideal				Med	M o
	Skor Max	Skor	Mean	Sd	Skor Max	Skor	Mean	Sd		
		Min				Min				
X	62	39	49	5,685	72	18	45	9	49	50
Y	47	30	37,78	3,926	60	15	37,5	7,5	37	35

(sumber: analisis data primer)

Hasil perhitungan deskripsi skor observasi dan skor ideal kedua variabel tersebut dideskripsikan kembali melalui distribusi frekuensi dan kategori skor sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Sanitasi dan Higiene (X)

Berdasarkan deskripsi data kemudian dilakukan distribusi frekuensi variabel pengetahuan sanitasi dan higiene.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sanitasi dan Higiene

No	Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	59 – 62	6	7,2
2	55 - 58	9	10,8
3	51 - 54	14	16,8
4	47 - 50	24	29
5	43 - 46	18	21,7
6	39 – 42	12	14,5
Jumlah		83	100

(sumber: analisis data)

Tabel 3. Kategori Pengetahuan Sanitasi dan Higiene (X)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1.	Tinggi	55 – 66	15	18,1
2.	Cukup	44 – 54	50	60,2
3.	Rendah	32 – 43	18	21,7
Total			83	100

(sumber: analisis data)

Hasil kategori skor variabel pengetahuan sanitasi dan higiene diketahui bahwa sebagian besar ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 60,2%.

2. Variabel Pengolahan Makanan Sehat Keluarga (Y)

Berdasarkan deskripsi data kemudian dilakukan distribusi frekuensi variabel pengetahuan sanitasi dan higiene.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi pengolahan Makanan Sehat Keluarga(Y)

No	Kelas	Frekuensi	Relatif %
1	45 – 47	4	4,8
2	42 - 44	14	16,8
3	39 - 41	18	21,7
4	36 -38	20	24,1
5	33 - 35	19	23
6	30 – 32	8	9,6
Jumlah		83	100

(sumber: analisis data penelitian)

Tabel 5. Kategori Pengolahan Makanan Sehat Keluarga (Y)

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1.	Tinggi	42 – 49	18	21,7
2.	Cukup	34 – 41	53	63,8
3.	Re- dah	26 – 33	12	14,5
Total			83	100

sumber: analisis data penelitian)

Hasil kategori skor variabel pengolahan makanan sehat keluarga diketahui bahwa sebagian besar ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 63,8%.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan uji normalitas dan linieritas.

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut dinyatakan normal pada taraf signifikansi 5% dikarenakan harga χ^2 hitung dibawah harga χ^2 tabel.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Dk	χ^2 hitung	χ^2 tabel		Kriteria
				5%	1%	
1.	Pengetahuan sanitasi dan higiene	22	24,795	33,92	30,81	Normal
2.	Pengolahan makanan sehat keluarga	16	22,482	26,3	23,54	Normal

(sumber: analisis data penelitian)

Uji linieritas variabel X dengan Y dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan sanitasi dan higiene (X) dan pengolahan makanan sehat keluarga (Y).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikan dibawah 5% sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan linear.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	df_1	df_2	$F_{tabel 5\%}$	Status
X → Y	0,793	21	60	1,72	Linear

(sumber: analisis data penelitian)

Uji linieritas variabel X dengan Y dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan sanitasi dan higiene (X) dan pengolahan makanan sehat keluarga (Y). Berdasarkan hasil pada table 7 dapat disimpulkan bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikan dibawah 5% sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan linear.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat keluarga ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sanitasi dan higiene termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 50 (60,2%) dan pengolahan makanan sehat keluarga dalam kategori cukup dengan relatif 53 (63,8%). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat keluarga ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Artinya pengetahuan sanitasi dan higiene memberikan kontribusi kepada pengolahan makanan sehat keluarga namun interpestasinya lemah. Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,049, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 4,9%.

Hal tersebut disebabkan tanggung jawab ibu sebagai menyediakan makanan bagi keluarga diabaikan begitu saja dan memilih membeli makanan diluar rumah. Makanan yang berasal dibeli dari industri makanan belum tentu memperhatikan segi kesehatan. Industri makanan biasanya lebih mementingkan daya tarik konsumen dan harga yang terjangkau. Makanan yang kurang sehat dan kurang berkualitas akan mengakibatkan timbulnya resiko kesehatan. Makanan yang kurang sehat tersebut secara otomatis akan berpengaruh pada pembentukan generasi pada masa yang akan datang. Hal tersebut memiliki dampak negatif jangka panjang bagi generasi muda penerus bangsa.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat keluarga ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Kota Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan sanitasi dan higiene sebagian besar Ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup;
2. Pengolahan makanan sehat keluarga sebagian besar Ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup.

3. Ada pengaruh pengetahuan sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat keluarga Ibu-ibu anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Kota Yogyakarta dengan interpretasi korelasi kategori lemah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan sanitasi dan higiene terhadap pengolahan makanan sehat keluarga, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi tim penggerak LPKK di Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Yogyakarta untuk terus membantu meningkatkan pengetahuan sanitasi dan higiene khususnya dalam pengolahan makanan bagi keluarga agar terpeliharanya kesehatan anggota keluarga.
2. Bagi seluruh anggota LPKK Kampung Mangkuyudan Kelurahan Mantrijeron Yogyakarta agar dapat meningkatkan penerapan sanitasi dan higiene dalam

pengolahan makanan bagi keluarga. Hal tersebut mendorong agar terciptanya makanan sehat dan terpeliharanya kesehatan jasmaniah karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

3. Bagi dinas kesehatan terkait melalui LPKK, diharapkan meninjau dan mengontrol warganya agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi makanan sehat melalui pengetahuan sanitasi dan higiene pengolahan makanan bagi keluarga agar terpenuhinya kebutuhan pokok dalam hal konsumsi pangan yang sehat bagi masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya menambah atau mengganti dengan faktor lain yang relevan dan berpengaruh terhadap pengolahan makanan sehat keluarga dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini nilai R² relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh besar terhadap pengolahan makanan sehat keluarga.

Daftar Pustaka

- Cahyo Saparinto & Diana H. (2006). *Bahan tambahan pangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depkes RI. 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 098/MENKES/VII/2003. Tentang persyaratan higiene sanitasi rumah makan dan restoran*. Jakarta: Depkes RI.
- Meikawati .W, dkk. 2008. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Higienen Sanitasi Petugas Penjamah Makanan dengan Praktek Higienen Sanitasi Di Unit Instalasi Gizi RSJ DR*.
- Amino Gondohutomo. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*.Vol.6. No.1 (2010).
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfaberta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta